

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan Kebidanan merupakan tugas dan tanggung jawab praktik profesi bidan dalam sistem pelayanan kesehatan yang bertujuan meningkatkan Kesehatan Ibu dan Anak dalam rangka mewujudkan kesehatan keluarga dan masyarakat sesuai dengan standar pelayanan kebidanan. (Astari, 2020).

Asuhan kebidanan berkelanjutan (*continuity of care*) yaitu pemberian asuhan kebidanan sejak kehamilan, bersalin, nifas dan neonatus hingga memutuskan menggunakan alat kontrasepsi dengan tujuan sebagai upaya untuk membantu memantau dan mendeteksi adanya kemungkinan timbulnya komplikasi yang menyertai ibu dan bayi dari masa kehamilan sampai ibu menggunakan alat kontrasepsi. Asuhan *Continuity Of Care* (COC) merupakan asuhan secara berkesinambungan dari hamil sampai dengan Keluarga Berencana sebagai upaya penurunan AKI & AKB. Kematian ibu dan bayi merupakan ukuran terpenting dalam menilai indikator keberhasilan pelayanan kesehatan di Indonesia, namun pada kenyataannya ada juga persalinan yang mengalami komplikasi sehingga mengakibatkan kematian ibu dan bayi (Ariani, 2022).

Manfaat asuhan kebidanan berkelanjutan COC adalah menurunkan resiko terjadinya komplikasi pada ibu dan bayi yang tidak di tangani sehingga menyebabkan penanganan yang terlambat terhadap komplikasi dan meningkatkan angka morbiditas dan mortalitas serta lebih kecil kemungkinan untuk melahirkan secara *Seccio Caesarea* (SC), mengalami kelahiran prematur, mengurangi resiko kematian bayi baru lahir, oleh karena itu asuhan kebidanan berkelanjutan atau COC merupakan salah satu cara untuk mengurangi serta

menurunkan kesakitan dan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) (Azizah, 2024)

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik SUPAS 2025: Angka Kelahiran Total sebesar 2,13, Angka Kematian Bayi (AKB) sebesar 14,12 *Maternal Perinatal Death Notification* (MPDN) dan data sensus penduduk di Indonesia jumlah kematian ibu pada tahun 2022 mencapai 4.005 dan di tahun 2023 meningkat menjadi 4.129. Sementara itu, untuk kematian bayi pada 2022 sebanyak 20.882 dan pada tahun 2023 tercatat 29.945 (Permata Sari *et al.*, 2023). Persoalan tingginya jumlah kematian ibu dan bayi juga dialami oleh Provinsi NTT. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa di tahun 2024, Angka Kematian Ibu (AKI) di NTT sebanyak 135 kasus atau menurun dibandingkan tahun 2023 terdapat 171 kasus. Sampai dengan bulan juli 2024 terdapat 71 kasus. Begitupun, untuk kasus kematian bayi tahun 2024 juga mengalami penurunan yakni 848 kasus dibandingkan tahun 2023 terdapat 1046 kasus. Di Kota Kupang, AKI dan AKB menurun pada tahun 2024, AKI yang dihitung dari data Badan Pusat Statistik (BPS) yang terkumpul adalah 14 kasus kematian dan AKB sebanyak 34 kasus. Sementara pada tahun 2023, angka kematian ibu hanya terdapat 9 kasus. Dan angka kematian bayi sebanyak 34 kasus serta angka kematian pada balita berjumlah 17 kasus dan informasi rinci tentang kematian ibu akibat perdarahan dan tekanan darah tinggi (Bakoil, 2025).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis melakukan Aauhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny M.S di TPMB Dewi R. Pattyradja tanggal 29 Maret sampai 21 Mei 2026.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah pada studi kasus ini yaitu bagaimana penerapan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny M.S G4P2A1AH2 UK 36-37 Minggu di TPMB Dewi R. Pattyradja periode 29 Maret S/D 21 Mei 2026.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk meningkatkan kemampuan dalam memberikan asuhan kebidanan secara berkelanjutan berdasarkan pendokumentasian varney dan SOAP pada Ny M.S di TPMB Dewi R. Pattyradja priode 29 Maret S/D 21 Mei 2026.

2. Tujuan khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan pada Ny. M. S dengan menggunakan 7 langkah varney dan sistem pendokumentasian SOAP
- b. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny. M. S dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP
- c. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny. M. S dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP
- d. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir By. Ny.M.S menggunakan langkah varney dan sistem pendokumentasian SOAP
- e. Melakukan asuhan kebidanan pada keluarga berencana Ny. M. S dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP

D. Manfaat Penelitian

Hasil studi diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dan memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan yang meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB.

2. Manfaat Aplikatif

a. Institusi

Hasil studi kasus ini dimanfaatkan untuk memberikan masukan bagi bidan dalam penyusunan kebijakan program pelayanan kebidanan di TPMB Dewi R. Pattyradja khususnya tentang pemberian asuhan kebidanan secara berkelanjutan.

b. Profesi

Sebagai sumbangan teoritis maupun aplikatif bagi organisasi profesi bidan dalam upaya asuhan kebidanan berkelanjutan. Sehingga dapat memberikan pelayanan kebidanan secara profesional dan sesuai dengan kode etik kebidanan.

c. Klien dan masyarakat

Diharapkan klien maupun masyarakat dapat memahami asuhan yang diberikan sehingga memungkinkan untuk segera mendapatkan penanganan dan kooperatif terhadap asuhan yang diberikan.

d. Mahasiswa

Hasil penulisan Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat dijadikan asuhan kepada penulis dalam pemberian asuhan kebidanan Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir dan KB sebagai bahan literature atau kepustakaan di perpustakaan Jurusan

E. Keaslian Penelitian

Laporan kasus terdahulu yang mirip dengan laporan kasus penulis adalah mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Kupang Miranda Dillak, 2025 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny F.L di Puskesmas Bakunase Priode 09 Maret S/D 22 Mei 2025”. Studi kasus yang penulis lakukan memiliki perbedaan dengan studi kasus sebelumnya baik dari segi waktu yaitu pada penilitan sebelumnya dilakukan pada tahun 2025 sedangkan pada penilitian penulis dilakukan pada tahun 2026. Dari segi tempat yaitu pada penilitian sebelumnya dilakukan di Puskesmas Bakunase sedangkan pada penilitian penulis di lakukan di TPMB Dewi R. Pattyradja. Persamaan sebelumnya adalah sama-sama menggunakan asuhan kebidanan fisiologis dengan metode 7 langkah varney dan catatan perkembangan SOAP, studi kasus yang penulis ambil di lakukan pada tahun 2026 dengan judul “ Asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny M.S udia kehamilan 36-37 minggu dengan risiko tinggi

di TPMB Dewi R. Pattyradja pada tanggal 29 Maret S/D 21 Mei 2026. Studi kasus dilakukan menggunakan metode 7 langkah varney dan SOAP.